

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *non intervensi* dengan menggunakan desain korelasional.

Desain korelasional adalah pendekatan yang mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata dalam Ruchliyadi, 2007).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variable bebas: strategi *coping*
2. Variabel terikat: depresi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Strategi *coping*: kecenderungan individu untuk mengelola situasi yang menekan dirinya. Strategi *coping* dibagi menjadi dua *adaptive coping* dan *maladaptive coping*. *Adaptive coping* adalah *coping* yang tepat dalam mengatasi situasi tertekan. Sedangkan *maladaptive coping* merupakan bentuk *coping* yang kurang efektif dalam mengatasi situasi tertekan. Adaptif *coping* terdiri dari *coping* aktif, penggunaan pertolongan, penyusunan positif, pengalihan diri, perencanaan, *coping* agama, humor,

dan penerimaan. Sedangkan *maladaptive coping* terdiri dari penolakan, penggunaan zat, penggunaan emosional, ketidakberdayaan, pelepasan, dan menyalahkan diri sendiri. Strategi *coping* diukur dengan menggunakan *Cope inventory* yang dikembangkan oleh Charles S. Carver, Michel Scheier dan Jagdish Weintraub (1989).

2. Depresi: gangguan alam perasaan hati (*mood*) yang ditandai oleh kemurungan dan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan sampai hilangnya kegairahan hidup dan rasa putus asa. Tingkat depresi diukur dengan menggunakan BDI (*Beck Depression Inventory*) yang dikembangkan oleh Aaron Beck.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugioyono, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan penderita *diabetes mellitus* yang menjadi pasien rawat jalan Puskesmas Lhoksukon sebanyak 35 orang.

2. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode skala. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah skala strategi *coping* dan *Beck Depression*

Inventory (BDI). Skala BDI mengevaluasi 21 gejala depresi, 15 di antaranya menggambarkan emosi, 4 perubahan sikap, 6 gejala somatik. Setiap gejala dirangking dalam skala intensitas 4 poin dan nilainya ditambahkan untuk memberi total nilai dari 0 - 63, nilai yang lebih tinggi mewakili depresi yang lebih berat. Dua puluh satu item tersebut menggambarkan kesedihan, pesimistik, perasaan gagal, ketidakpuasan, rasa bersalah, harapan akan hukuman, membenci diri sendiri, menuduh diri sendiri, keinginan bunuh diri, menangis, iritabilitas, penarikan diri dari masyarakat, tidak dapat mengambil keputusan, perubahan bentuk tubuh, masalah bekerja, insomnia, kelelahan, anoreksia, kehilangan berat badan, preokupasi somatik, dan penurunan libido. Adapun kriteria depresi yang terdapat dalam BDI adalah normal dengan rentangan skor (1 - 10), gangguan *mood* (11 - 16), rendah (17 - 20), sedang (21 - 30), berat (31 - 40) dan ekstrem (40 ke atas). Skala pengukurannya adalah interval.

Adapun untuk mengukur strategi *coping* pada pasien *diabetes mellitus* dengan menggunakan *cope inventory* versi singkat. Skala ini terdiri dari beberapa indikator yaitu pengalihan diri, *coping* aktif, penolakan, penggunaan zat, penggunaan dukungan emosional, penggunaan pertolongan, ketidakberdayaan, pelepasan, penyusunan positif, perencanaan, humor, *coping* agama dan menyalahkan diri sendiri.

Tabel 1 Blue Print Cope Inventory

NO	komponen	No Aitem	Komponen	No Aitem
	<i>Adaptive coping</i>		<i>Maladaptive coping</i>	
1.	Pengalihan diri	1 dan 19	penolakan	3 dan 8
2.	<i>Coping</i> aktif	2 dan 7	Penggunaan zat	4 dan 11
3.	Penggunaan pertolongan	10 dan 23	Penggunaan dukungan emosional	5 dan 15

4.	Perencanaan	14 dan 25	Ketidakterdayaan	6 dan 16
5.	Penerimaan	20 dan 24	pelepasan	9 dan 21
6.	<i>Coping</i> agama	22 dan 27	Menyalahkan diri sendiri	13 dan 26
7.	Humor	18 dan 28		
8.	Penyusunan positif	12 dan 17		

3. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menurut Arikunto (2006) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas, digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap butir dengan skor totalnya. Pedoman untuk menentukan validitas item adalah dengan menggunakan standar 0.3, sehingga aitem-aitem yang memiliki $r \leq 0.3$ dinyatakan gugur (Azwar, 2004).

Cope inventory dan BDI merupakan pengukuran yang telah teruji validitasnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas akan diuji dengan menggunakan analisis Alpha (Arikunto, 2006). Untuk melaksanakan uji reliabilitas instrumen dikerjakan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 15.0 *for windows*.

Adapun reliabilitas *cope inventory* adalah sebesar 0,791. Sedangkan reliabilitas BDI setelah revisi sebesar 0,88 (Beck & Streer, 1984).

4. Teknik Analisis Data

Metode analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam analisa deskriptif juga dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel melalui analisis korelasi (Sugiyono, 2008).

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik uji korelasi *product moment* dari Pearson yang bertujuan untuk menguji pengaruh strategi *coping* terhadap tingkat depresi pada penderita *diabetes mellitus*. Rumus korelasi *product moment* dari Karl's Pearson menurut Sugiyono (2008) :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = Jumlah responden

Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*, 15.0 for Windows.